

DAMPAK KEBERADAAN PELABUHAN LINTAS BATAS INTERNASIONAL BANDAR SRI SETIA RAJA TERHADAP PERDAGANGAN HASIL PERKEBUNAN KELAPA PULAU BENGKALIS KE MALAKA

Oleh: Aulia Yuhani

Pembimbing: Irwan Iskandar, S.IP., MA

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Bengkalis is one of the regions that has access to channel businesses owned by business actors by sea to neighboring countries, namely Malaysia, precisely referred to as the Bandar Sri Setia Raja International Cross Border Port. It is said to be a cross-border port because the port of Bandar Sri Setia Raja breaks through the border between Indonesia and Malaysia with ports located in Bengkalis Regency, Bantan District, the New Strait for the location of loading and unloading ports is in Bengkalis Regency, Bantan District, Teluk Pambang Village, Bloated Luar because large ship owners are in the area making it easier to access. Basically, ports have an important role for the Indonesian population, as well as for the development of industry, both trade and services. This is because the port of Bandar Sri Setia Raja is an important transportation infrastructure for a country, especially maritime like Indonesia, , then the port is also fair in the economy both nationally and regionally so that the existence of this port contributes greatly to the trade of agricultural products on the island of Bengkalis.

This research is a qualitative descriptive research that describes descriptive data from phenomena studied with individual analysis units in the community, as well as parties directly related to the Bengkalis International Cross Border Port. The research strategy used is data collection through primary and secondary data with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews and documentation with the aim of obtaining information that is more in line with the research problem.

The results of this research show that the existence of the International Cross-Border Port has various impacts on the economy, especially business actors and the community in the Bantan Regency area, Bengkalis. So it provides many changes to the port function which can be seen from several points. . First, the port as an aspect of transportation, which is divided into 3 parts, namely making the port an interface, gateway and industrial estate. Second, ports as an aspect of service where service delivery has a very important and strategic role so that its implementation is controlled by the state and its development is controlled by the government. third, and from the Hinterland Connection aspect, where this aspect is what connects the port with the innermost small areas which have mutual influence and dependence, such as the port will have no meaning if it is not supported by a hinterland which has the potential to develop, especially in the economic sector. It can be concluded that this port plays an important role in the economy of the people of Bengkalis Island.

Keywords: Economic Changes, Cross Borders, Business Actors

PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkalis meliputi bagian pesisir Timur Pulau Sumatera antara 2°30 Lintang Utara (LU), -0°17 Lintang Utara atau 100°52 Bujur Timur (BT), - 102°52 Bujur Timur (BT), -102° Bujur Timur. Luas wilayah Kabupa2ten Bengkalis adalah 30.646.83 km²,

meliputi pulau-pulau (daratan) dan lautan. Kabupaten Bengkalis pusat pemerintahannya dan menjadi ibukotanya adalah Kota Bengkalis dan terletak di Pulau Bengkalis. Wilayah adminsitrasinya sebagian diantaranya meliputi wilayah di Pulau Sumatera seperti Duri, Dumai. Jarak antara Duri-Bengkalis 106

Gambar 1.1. Peta Kabupaten Bengkalis



Adapun kondisi perekonomian di bengkalis yang merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu daerah Pertumbuhan perekonomian yang positif menunjukkan adanya

peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terkait dengan program pembangunan pemerintah pusat dan provinsi dalam menanggulangi masalah kemiskinan, maka pemerintah Kabupaten Bengkalis juga mengikuti program dimaksud dalam rencana strategisnya.

Tabel 1.1. Klarifikasi penduduk Kabupaten Bengkalis Berdasarkan Perekonomian

No	Perekonomian	Persentase (%)
1	Perindustrian	10.24
2	Perdagangan	13.78
3	Perkebunan	26.25
4	Peternakan	9.52
5	Perikanan	8.69
6	Pertambangan	6.89
7	Pertanian	16.56

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa di Kabupaten Bengkalis perindustrian sebanyak 10.24%, perdagangan sebanyak 13.78%, perkebunan sebanyak 26.25, peternakan sebanyak 9.25, perikanan sebanyak 8.69%, pertambangan sebanyak 6.89% dan pertanian sebanyak 16. 56%.

Sebagian besar wilayah perbatasan dengan negara tetangga dibatasi oleh perairan di mana semua kegiatan menggunakan infrastruktur untuk setiap hari. Di wilayah Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah yang dikelilingi oleh laut (perairan) yang terdiri dari pulau-pulau. Sebagai pusat pemerintahan, Kabupaten Bengkalis saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan pemerintah maupun kegiatan usaha, dan maraknya kegiatan ekonomi di semua sektor. Pulau Bengkalis merupakan pintu masuk perdagangan lintas batas dengan negara tetangga, Malaysia.²

Malaysia, tepatnya disebut sebagai pelabuhan lintas batas dikatakan sebagai

² Diskominfo. Sejarah Kabupaten Bengkalis
<https://diskominfo.bengkalis.go.id/web/statis/sejarah/3>

pelabuhan lintas batas karena pelabuhan ini menerobos perbatasan antara negara Indonesia dan Malaysia dengan pelabuhan yang berada di Kab. Bengkalis, Kec. Bantan, Selat Baru untuk lokasi pelabuhan bongkar muat berada di Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Bantan, Desa Teluk Pambang, Kembang Luar karena pemilik kapal besar berada di kawasan tersebut sehingga memudahkan akses.³

Pada dasarnya pelabuhan memiliki peran penting bagi penduduk Indonesia, maupun untuk pengembangan industri, baik perdagangan maupun jasa. Hal ini dikarenakan pelabuhan merupakan infrastruktur transportasi yang penting bagi suatu negara, khususnya maritim seperti Indonesia, maka pelabuhan tersebut juga turut andil dalam perekonomian baik secara nasional maupun regional, dengan adanya pelabuhan suatu kegiatan ekonomi suatu negara dapat berjalan dengan lancar.⁴

Sedangkan pelabuhan itu sendiri merupakan pelabuhan internasional primer yang berfungsi melayani kegiatan dan alih internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan yang sangat luas serta merupakan simpul dalam jaringan transportasi laut internasional. Banyak kegiatan yang terjadi dengan adanya pelabuhan, mulai dari memproduksi suatu barang dari hasil perkebunan kemudian mengolahnya menjadi barang nantinya, mendistribusikan barang tersebut dengan menjual hasil yang dimiliki berupa barang bahkan membawa barang dari negara tetangga untuk dijual kembali ke Indonesia, dan nantinya akan dikonsumsi oleh masyarakat setempat dengan harga tinggi bahkan dengan harga murah, Dari kegiatan ini pelaku usaha mendapatkan penghasilan sendiri, dimana sebanyak 80% penduduk yang berpenghasilan sebagai petani kelapa.

Pemerintah kabupaten bengkalis meminta masyarakat setempat untuk

mengembangkan komoditas kelapa, karena ada potensi ekonomi dan bisnis dari produksi kelapa tersebut. Kelapa ini adalah komoditi strategis yang berperan sebagai peningkatan ekonomi dalam kehidupan masyarakat manfaatnya tidak hanya bergantung pada gading buahnya yang dapat di olah menjadi santan, kopra dan minyak melainkan seluruh bagian tanaman kelapa memiliki manfaat yang besar. Produksi kelapa sangat perlu dikembangkan di bengkalis karena potensi usaha bagi perkebunan kelapa sangat memungkinkan di negeri junjungan.⁵

Tabel 1.2. Luas area tanaman perkebunan kelapa menurut kecamatan di Kabupaten Bengkalis (Ha)

Kecamatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Mandau	140,00	195,00	142,00
Pinggir	402,00	325,00	334,00
Bukit batu	1 219,00	1 366,00	903,00
Siak kecil	384,00	275,00	276,00
Rupat	646,00	598,00	592,00
Rupat utara	103,00	103,00	107,00
Bengkalis	1 468,00	1 568,00	1 475,00
Bantan	12 181,00	13 702,00	13 905,00
Kab.be ngkalis (total)	16 543,00	17 562,00	17 734,00

Keberadaan pelabuhan lintas batas menimbulkan beberapa dampak ekonomi yang diperoleh pelaku usaha dan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pelabuhan lintas batas, kegiatan ini sudah berjalan kurang lebih

³ Anggoro, 2010. Pelabuhan Selat Baru Layani Rute Bengkalis-Malaysia https://riau-antaranews-com.cdn.ampproject.org/v/s/riau.antaranews.com/amp/berita/8434/pelabuhan-selat-baru-layani-rute-bengkalismalaysia?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16934745060401&referrer

⁴ Somadi.(2019). Analisis Biaya-Manfaat Pembangunan Pelabuhan Patimban Terhadap Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Subang.. Kompetitif, 1

⁵ Gunawan Arif, 2021. Bengkalis Kembangkan Komunitas Kelapa https://m-bisnis-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20210412/534/1379784/bengkalis-dorong-masyarakat-kembangkan-komunitas-kelapa?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=ma331AQIUAKwASSCAAgM%3D#amp_tf=dari%20%25%24s&aoh=16976097105553&referrer=https%3A%2F%2FWWW.google.com

19 tahun. Produksi dari kegiatan dapat dilakukan sebanyak empat kali proses pengangkutan dalam satu bulan atau tiga kali proses pengangkutan dalam satu bulan sesuai kebutuhan konsumen / permintaan pasar. Dalam setiap sekali ekspor pelaku usaha bisa melakukan pengiriman mencapai 40-90 ton kelapa bulat.

Pelabuhan internasional bengkalis menjadi target bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya seperti usaha perdagangan hasil perkebunan . Pulau Bengkalis juga terhubung dengan daratan Kabupaten Bengkalis dan wilayah lain di Provinsi Riau, dalam hal ini juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dan ditambah lagi Pulau Bengkalis bertetangga dengan Malaysia, hal ini juga sangat berpengaruh bagi masyarakat setempat dimana hal ini dapat memberikan dampak yang besar bagi masyarakat dengan cara lain. Jika pelabuhan lintas batas di Pulau Bengkalis tetap dioperasikan, maka akan terus memberikan banyak manfaat dan perubahan bagi masyarakat setempat dari segi ekonomi, sosial dan budaya.⁶

Komoditas di pelabuhan lintas batas adalah hasil perkebunan serta barang yang dihasilkan oleh beberapa pelaku usaha dan juga dari pengepul di Kabupaten Bengkalis, kemudian barang dan produk yang dihasilkan dari Malaysia juga tersedia.

KERANGKA TEORI

Perspektif Liberalisme

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perspektif Liberalisme. Adapun asumsi dasar dari Liberalisme yakni bahwa kaum liberal umumnya mengambil pandangan positif tentang sifat manusia. Mereka memiliki keyakinan besar terhadap akal pikiran manusia dan mereka yakin bahwa prinsip-prinsip rasional dapat di pakai pada masalah-masalah Internasional.

Semua negara di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri perlu kerjasama dengan negara lain karena adanya saling ketergantungan sesuai dengan kebutuhan Negara masing-masing. Kerja sama dalam bidang ekonomi,

⁶ Nirmala, 2017. Penguatan Peran dan Fungsi Pelabuhan <https://business-law.binus.ac.id/2017/03/31/penguatan-peran-dan-fungsi-pelabuhan/>

politik, Pendidikan, budaya dan keamanan dapat di jalin oleh suatu negara dengan satu atau lebih negara lainnya.⁷

Tingkat Analisa: Negara-Bangsa

Level Analisis adalah factor-faktor penjelas, menurut David Singer level analisis adalah target analisis dimana peneliti dapat memperoleh gambaran (Description), penjelasan (explanation), dan perkiraan (prediction) yang akurat tentang perilaku negara. Dari beragam definisi lain tentang level analisis, ringkasnya level analisis akan membantu peneliti untuk menemukan variabel mana yang sangat menentukan tindakan aktor. Level analisis dibagi menjadi lima bagian, yaitu negara-bangsa, kelompok, individu, system internasional dan pengelompokkan negara.⁸

Mochtar Mas'ood mengatakan ada tiga keuntungan yang dapat menerapkan tingkat analisis dalam penelitian. Pertama, satu peristiwa dapat saja memiliki lebih dari satu faktor penyebab. Kedua, membantu memilah faktor yang akan menjadi penekanan utama di dalam penganalisaan masalah. Ketiga, untuk meminimalisirkan kemungkinan terjadinya kesalahan metodologis.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan level analisis negara- bangsa, karena penelaahan dalam analisis ini difokuskan pada kerjasama antar negara Indonesia dengan malaysia. Pada penelitian ini Indonesia bekerjasama dengan malaysia untuk saling menguntungkan. Dengan itu analisis harus ditekankan pada perilaku negara-bangsa karena hubungan internasional didominasi oleh perilaku negara-bangsa itu sendiri. Negara diartikan sebagai integrasi kekuatan politik, organisasi kekuasaan, alat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia didalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan di dalam masyarakat.

Teori Merkantilisme

Merkantilisme adalah yang tertua

⁷ Vensensio Dugis, Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik, (Surabaya, 2016). HIM. 61

⁸ Yessy Olivia, "Level Sistem Dan Teori Hubungan Internasional," Jurnal Transnasional Vol. 5, No. 1 (2013), HIM. 896-912

⁹ Mochtar Mas'ood. 1990, "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi", Jakarta: LP3S, HIM 40.

dan dapat dianggap sebagai teori penting dalam ekonomi internasional, karena menyumbang pemikiran sistem “paksaan” sebagai dasar di semua negara-bangsa. Perkembangan merkantilisme klasik dikaitkan dengan bangkitnya negara-bangsa modern di Eropa pada abad ke-15-18. Ini adalah periode waktu ketika gagasan intervensi negara di pasar untuk tujuan memperkuat keamanan negara dan bangsa, maka mereka mendominasi pemikiran ekonomi politik. Kekayaan dan kekuasaan dianggap sebagai dua bagian yang tak terpisahkan dalam proses pembangunan negara dan bangsa yang makmur dan aman. Dalam arti tertentu, kekayaan dan kekuasaan berputar dalam lingkaran setan sehingga tujuan akhirnya adalah menghasilkan kekayaan, yang pada gilirannya meningkatkan kekuatan.

Dengan demikian, jika sebuah negara gagal melindungi dirinya dari penjajah asing, negara tersebut akan digulingkan dan berakhir dalam kelemahan dan kemiskinan. Artinya, Negara harus kaya, menghasilkan bangsa yang kaya dan diisi oleh orang-orang yang kaya, sehingga bagi yang tampak miskin, lemah dan tampak rentan, mungkin menjadi seperti beda dan aneh. Kunci penting untuk mencapai kekayaan dan kekuasaan, dari perspektif merkantilisme, adalah mempromosikan ekspor dan membatasi impor untuk menghasilkan nilai surplus perdagangan yang kemudian menjadi kekayaan dan kekuatan negara. Kekayaan dan kekuatan negara-bangsa dievaluasi berdasarkan akumulasi emas dan perak. Oleh karena itu, sistem perdagangan yang menguntungkan lebih sedikit impor dan lebih banyak ekspor. Hasil perdagangan yang baik diukur dengan selisih ekspor terhadap impor dan jumlah emas yang diterima dari perdagangan. Pandangan ini tercermin dengan jelas dalam penulisan merkantilisme pada abad 16, 17 dan 18. Seketika, Blaug Mark mencantumkan beberapa fitur penting mengenai kebijakan perdagangan merkantilisme yang membantu negara-bangsa mengumpulkan

emas dan emas. Mark menekankan peraturan perdagangan luar negeri untuk menghasilkan arus masuk sebanyak mungkin dari emas dan perak. Untuk itu, pemerintah terlebih dahulu harus mempromosikan industrinya dengan mengimpor bahan baku murah sambil menerapkan kewajiban protektif atas barang-barang manufaktur impor. Ekspor harus didorong, terutama barang jadi, dan yang paling penting adalah penekanan pada pertumbuhan penduduk, sehingga tidak membebani Negara dan masyarakat sejahtera. Kebijakan di atas membawa banyak keuntungan bagi monopoli dalam bisnis manufaktur seperti East India Company selama abad ke-17 dan ke-18. Sebenarnya, model perdagangan ini dapat dilihat saat menelusuri kembali penjajahan Inggris di India bahwa East India Company telah mendukung pedagang kaya dan bangsawan bahwa mereka menjual barang-barang manufaktur ke koloni dan menerima emas, perak, bulu, kayu, bahan baku, dan tenaga kerja murah. Seorang trader dan direktur East India Company yang sukses, Thomas Mun mengatakan bahwa itu adalah keseimbangan positif dari perdagangan yang sangat penting bagi Inggris untuk mengejar kekayaan. Secara umum, merkantilisme harus dipandang sebagai komitmen untuk membangun negara dan bahwa literatur merkantilisme itu besar dan beragam. Namun, menurut Thomas Oatley, merkantilisme pada dasarnya mematuhi tiga proposisi utama berikut. Pertama, merkantilisme klasik berpendapat bahwa kekayaan dan kekuasaan nasional memiliki hubungan yang erat, yang berarti bahwa dalam sistem internasional, kekuatan nasional terutama berasal dari kekayaan. Kedua, kekayaan hanya bisa diperoleh dari perdagangan, dan satu-satunya cara untuk memiliki keseimbangan perdagangan adalah dengan mendorong ekspor dan mencegah impor kapanpun memungkinkan. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kekayaan dan kekuasaan merupakan ujung akhir dari sebuah kebijakan suatu bangsa. Akhirnya,

beberapa merantail klasik percaya bahwa beberapa kegiatan ekonomi lebih berharga daripada yang lain. Sebagai contoh, merkantilis klasik menganggap bahwa kegiatan manufaktur lebih penting untuk dipromosikan daripada kegiatan pertanian dan kegiatan nonmanufaktur lainnya.¹⁰

Konsep Pelabuhan Internasional

Pelabuhan sebagai salah satu unsur dalam penyelenggaraan pelayaran memiliki peranan yang sangat penting dan strategis sehingga penyelenggaraannya dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka menunjang, menggerakkan, dan mendorong pencapaian tujuan nasional, menetapkan wawasan nusantara serta memperkuat ketahanan nasional.

Pembinaan pelabuhan yang dilakukan oleh Pemerintah meliputi aspek pengaturan, pengendalian dan pengawasan. Aspek pengaturan mencakup perumusan dan penentuan kebijakan umum maupun teknis operasional. Aspek pengendalian mencakup pemberian pengarahan bimbingan dalam pembangunan dan pengoperasian pelabuhan. Sedangkan aspek pengawasan dilakukan terhadap penyelenggaraan kepelabuhanan.

Pembinaan kepelabuhanan dilakukan dalam satu kesatuan Tatanan Kepelabuhanan Nasional yang ditujukan untuk mewujudkan kelancaran, ketertiban, keamanan dan keselamatan pelayaran dalam pelayanan jasa kepelabuhanan, menjamin kepastian hukum dan kepastian usaha, mendorong profesionalisme pelaku ekonomi di pelabuhan, mengakomodasi teknologi angkutan, serta meningkatkan mutu pelayanan dan daya saing dengan tetap mengutamakan pelayanan kepentingan umum.

Dengan ditetapkannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan

Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom, perlu dilakukan penataan dan pengaturan kembali mengenai kepelabuhanan yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 1996 tentang Kepelabuhanan.

Untuk kepentingan tersebut di atas maka dalam Peraturan Pemerintah ini diatur ketentuan-ketentuan mengenai Tatanan Kepelabuhanan Nasional, penetapan lokasi, daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan umum, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan umum dan pelabuhan khusus, pelaksanaan kegiatan di pelabuhan umum, pelayanan jasa kepelabuhanan di pelabuhan umum, usaha kegiatan penunjang pelabuhan, kerja sama, tarif pelayanan jasa kepelabuhanan, hal-hal menyangkut pelabuhan khusus, ketentuan mengenai pelabuhan yang terbuka bagi perdagangan luar negeri, fasilitas penampung limbah di pelabuhan, dan hal-hal menyangkut ganti rugi, untuk mengakomodasikan otonomi daerah di bidang kepelabuhanan yang keseluruhannya merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pelabuhan agar dapat berdaya guna dan berhasil guna.¹¹

Peran pelabuhan dalam mendukung ekonomi wilayah.

Arti penting pelabuhan bagi suatu daerah atau negara dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek transportasi, pelabuhan sebagai
 - a) interface atau titik temu antara moda transportasi laut dan moda transportasi darat.
 - b) Gateway atau pintu gerbang utama

¹¹ Kementrian Kuangan, PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69 TAHUN 2001 TENTANG KEPELABUHANAN, [¹⁰ Erna s Widodo, 2017. Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme dan Liberalisme. Volume 1, Nomor 1.](https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2001/69TAHUN2001PPPenj.htm#:~:text=Pelabuhan%20internasional%20adalah%20pelabuhan%20utama,dalam%20jaringan%20transportasi%20laut%20internasional, diakses Pada 9 Agustus 2023.</p></div><div data-bbox=)

untuk arus keluar masuknya barang perdagangan dari atau ke daerah belakang pelabuhan (hinterland) yang bersangkutan, dan

- c) industry estate atau Industri estat untuk pengembangan industri di daerah pelabuhan yang berorientasi ekspor.
2. Aspek pelayanan, pelabuhan akan melayani, antara lain,
 - a) kebutuhan perdagangan terutama perdagangan internasional dari daerah belakang Pelabuhan tersebut
 - b) membantu berjalannya roda perdagangan dan pengembangan industri nasional,
 - c) menampung pangsa pasar yang semakin meningkat guna melayani perdagangan Internasional baik tran'shipment maupun transit traff
 - d) menyediakan fasilitas transit untuk tujuan daerah belakang atau daerah / negara tetangga, dan
 - e) menyediakan fasilitas pengembangan industri di sekitar Pelabuhan bagi industri yang berorientasi ekspor.¹²

3. Aspek Hinterland Connection,

Aspek ini yaitu antara pelabuhan dan hinterland terjadi hubungan yang saling mempengaruhi dan saling ketergantungan. Seperti Pelabuhan tidak akan ada artinya bila tidak didukung oleh hinterland yang berpotensi untuk berkembang, sebaliknya pada daerah yang merupakan hinterland dari suatu pelabuhan akan terhambat perkembangan industri, pertanian dan perdagangannya jika tidak ditunjang oleh suatu pelabuhan dengan fasilitas yang memadai dengan tingkat keefesiensi yang tinggi.

Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari

wilayah pengaruhnya. Namun pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Kegiatan - kegiatan yang seperti itulah yang meningkatkan peran pelabuhan dari hanya sebagai tempat berlabuhnya kapal menjadi pusat kegiatan perekonomian. Secara prinsip hubungan kegiatan pembangunan oleh manusia di laut tidak dapat dipisahkan dengan di pantai bahkan di darat seluruhnya¹³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah data diperoleh dari interaksi bidang penelitian antara penelitian, objek penelitian yang diteliti dan orang-orang yang ada di lokasi penelitian, sehingga jelas yang akan dibandingkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggunakan metode yang dimaksudkan untuk menggambarkan fenomena yang ada baik secara langsung di masa kini atau di masa lalu. Studi ini tidak melibatkan manipulasi atau pengubahan variabel independen, tetapi menggambarkan kondisi sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif hanya dapat menggambarkan situasi, tetapi juga dapat menggambarkan situasi dalam tahapannya perkembangan.¹⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah umum Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, dengan Ibu Kota Bengkalis. Sejak dahulunya dikenal memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar baik dari sektor migas yaitu minyak bumi maupun non migas berupa hasil komoditi perkebunan, pertanian, peternakan dan pariwisata. Disamping kaya akan potensi

¹² Hinggo Wijoyo (2021) Pelabuhan Sebagai Sarana Transportasi <http://ejournal.uajy.ac.id/159/3/2TA12921.pdf>

¹³ 'Garuda427971'.

¹⁴ Adhi kusumasteri, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed Fitriatum Annisya, (Semarang; Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2006)

alamnya, wilayah Kabupaten Bengkalis memiliki letak yang strategis, karena berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia berada pada kawasan segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia Singapura(IMS-GT) dan kawasan segitiga Indonesia-Malaysia-Thailand(IMT-GT). Pusat pemerintahannya tepatnya di jalan Ahmad Yani Nomor 070. Secara historis wilayah Kabupaten Bengkalis sebelum Indonesia merdeka, sebagian besar berada di wilayah pemerintahan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Setelah diproklamkan NKRI, dan diikuti dengan penyerahan oleh Raja Kerajaan Siak Sri Indrapura Sultan Syarif Kasim II, maka seluruh wilayah yang berada dibawah kekuasaan Kerajaan Siak, termasuk wilayah Kabupaten Bengkalis berada dibawah pemerintahan NKRI.¹⁵

Negara kepulauan atau maritim menjadi sebuah kekuatan yang mendasari teori merkantilisme, dimana teori ini membawa konsep tentang dominasi negara-negara sebagai alat pembangunan ekonomi dan aktor utama dalam hubungan internasional. Sebagai negara maritim yang memiliki kekuatan besar dari segi perairan, membawa Indonesia menyokong kekuatan ekonominya melalui jalur laut. Terdapat 17.001 pulau yang ada di Indonesia, yang salah satunya terdapat di provinsi Riau, Kabupaten Bengkalis meliputi bagian pesisir Timur Pulau Sumatera antara 2°30' Lintang Utara (LU), -0°17' Lintang Utara atau 100°52' Bujur Timur (BT), -102°52' Bujur Timur (BT). Luas wilayah Kabupaten Bengkalis adalah 30.646.83 km², meliputi pulau-pulau (daratan) dan lautan. Kabupaten Bengkalis pusat pemerintahannya dan

menjadi ibukotanya adalah Kota Bengkalis dan terletak di Pulau Bengkalis. Wilayah administrasinya sebagian diantaranya meliputi wilayah di Pulau Sumatera seperti Duri, Dumai. Jarak antara Duri – Bengkalis 106 kilometer, Dumai- Bengkalis 78 kilometer, kedua wilayah tersebut berada di Pulau Sumatera yang dipisahkan oleh laut

Perkebunan Pulau Bengkalis

Menurut Undang-undang No. 18 tahun 2004 tentang Perkebunan, Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Dari pengertian ini dapat dilihat bahwa perkebunan adalah sebuah kegiatan yang harus dikelola dengan baik dan dibantu oleh ilmu pengetahuan dengan begitu perkebunan digunakan dalam mewujudkan kesejahteraan. Perkebunan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. karena hasil dari perkebunan dapat dapat dijual atau dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat dari lahan yang dikelolanya.¹⁶

Produksi perkebunan memiliki jumlah yang sangat besar, antara lain kelapa sawit, karet, dan kelapa yang menjadi tiga teratas dengan jumlah produksi terbanyak. Perkebunan kelapa sawit menjadi perkebunan dengan jumlah produksi yang sangat besar bahkan jumlah produksinya terpaut jauh jumlahnya jika dibandingkan dengan jumlah produksi perkebunan karet dan kelapa. Selain perkebunan sawit yang

¹⁵ HasanJunus,(2002) sejarahbengkalis
<https://repository.uin-suska.ac.id/jurnal18860/9/9.%20BAB%20%20IV.pdf/sejarah-bengkalis>
 DISKOMINFOTIK<https://diskominfotik.bengkalis.kab.go.id/web/status/sejarah/3#:~:text=Kekayaannya%20meliputi%20hasil%20pertambangan%20minyak,laut%20serta%20sungai%20dan%20sebagainya>

¹⁶ Armain Kaman,(2022) komonitas kelapa terhadap perekonomian
<https://disbun.kaltimprov.go.id/kategori/artikel-perkebunan/halaman/2>

memiliki produksi besar, perkebunan kelapa juga tidak kalah menguntungkan. Tanaman kelapa adalah tanaman serbaguna yang dapat digunakan seluruh bagian dari tubuhnya, mulai dari buah yang menghasilkan daging, air, sabut dan tempurung, daun batang dan akarnya juga digunakan dan sangat bermanfaat. Tanaman kelapa dapat digunakan baik untuk keperluan pangan maupun non pangan. Setiap bagian dari tanaman kelapa bisa di manfaatkan untuk kepentingan manusia. Karena itu, pohon kelapa dijuluki sebagai The Tree of Life(pohon kehidupan), sehingga tanaman ini mempunyai nilai ekonomi tinggi. Tanaman kelapa memiliki ketahanan dalam berbagai kondisi sehingga dapat bertahan dalam waktu yang lama. Walaupun demikian faktor-faktor yang lain seperti topografi, sifat-sifat tanah dan iklim perlu diperhatikan secara khusus dalam menanam kelapa. Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, oleh karena itu tanam kelapa dapat dikembangkan pada kondisi lahan dan iklim yang bervariasi.

Menurut Asean and Pacific Coconut Community (APCC), Indonesia merupakan negara produsen kelapa terbesar di dunia dengan jumlah produksi pada tahun 2001 yang dimiliki mencapai 3,0 juta MT ton setara kopra. Pesaing Indonesia sebagai produsen kelapa adalah Filipina dan India dengan produksi pada tahun yang sama masing-masing sebesar 2,8 juta ton dan 1,8 juta ton. Menjadi produsen kelapa terbesar di dunia adalah sebuah prestasi yang dapat dibanggakan. Melihat hal tersebut sudah seharusnya pemerintah sangat memperhatikan potensi sektor perkebunan di Indonesia. Dengan demikian perkebunan kelapa menjadi sangat menguntungkan serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga harus terus ditingkatkan jumlah produksi

dan kualitas hasil panennya.¹⁷

Potensi perkebunan kelapa di Indonesia sangatlah menjanjikan karena hampir seluruh daerah Provinsi di Indonesia memiliki jumlah produksi kelapa yang sangat besar yang membuktikan bahwa negara dengan penghasil kelapa terbesar di dunia adalah nyata adanya. Dengan begitu sudah seharusnya pemerintah memberikan perhatian yang lebih baik terhadap potensi perkebunan kelapa yang ada di Indonesia. Daerah yang memiliki luas dan jumlah produksi kelapa terbesar adalah Provinsi Riau. Provinsi Riau pada tahun 2017 Memiliki 515.130 ha Lahan Perkebunan Kelapa dan pada tahun 2017 perkebunan kelapa Provinsi Riau berhasil memproduksi 423.204 ton kelapa. Hal ini menjadikan Provinsi Riau sebagai Provinsi yang memiliki luas perkebunan kelapa terluas dan hasil produksi kelapa terbesar di Indonesia.¹⁸

Kabupaten Bengkalis menjadi Kabupaten dengan luas lahan perkebunan kelapa terbesar nomor 4 di Provinsi Riau pada tahun 2020 dengan Luas 16 543,00 ha Pada tahun 2021 Bengkalis memiliki 13 132,00 ha. Hal tersebut seharusnya membuat Pemerintah Daerah pulau Bengkalis lebih serius dalam meningkatkan dan melestarikan perkebunan kelapa serta mensejahterakan para petani kelapa.

Alur Proses Produksi Pelabuhan Lintas Batas Internasional pulau Bengkalis

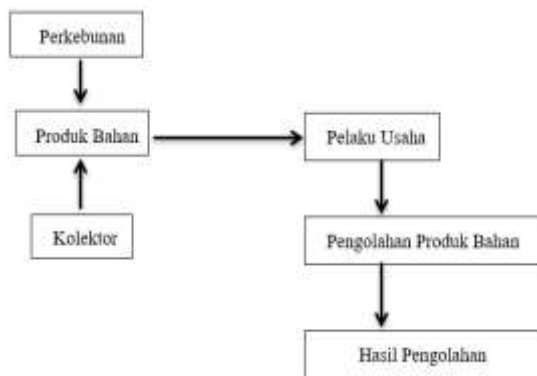
Alur kegiatan proses produksi di pelabuhan lintas batas meliputi beberapa

¹⁷

<http://scholar.unand.ac.id/journal.id/5342/2/BAB%20I.pd.perkebunanIndonesia>

¹⁸ Monavia Ayu ,2021. Tentang -perkebunan kelapa-
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/03/12/riau-provinsi-penghasil-kelapa-terbesar-nasional>

tahapan yang dilakukan oleh pelaku usaha sebelum hasil pertanian dan perkebunan serta barang jadi dikirim ke negara tujuan. Beberapa tahapan yang dilalui cukup memakan waktu mulai dari mendapatkan bahan baku kemudian mengolahnya hingga mendapatkan hasil produksi. Hal ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pasar atau konsumen sesuai dengan jumlah yang ada.



Sumber: Proses Data

Dalam proses produksi terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, hal ini dapat dilihat pada gambar dimana beberapa tahapan dalam proses produksi di pelabuhan lintas batas nasional Bengkulu antara lain :

1. Hasil perkebunan milik pelaku usaha dikumpulkan sebagai bahan baku dalam proses pembuatan yang akan diolah menjadi produk produksi.
2. Selain hasil perkebunan yang dimiliki secara pribadi oleh pelaku usaha, bahan baku yang akan diolah juga dapat diperoleh dari pengepul lokal yang juga memiliki kebun dan perkebunannya
3. Setelah mendapatkan bahan baku dari hasil perkebunan serta dari pengepul, maka pelaku usaha akan mengolah bahan baku tersebut menjadi barang yang dihasilkan untuk kemudian dijual dan dikirim.
4. Dalam proses pengolahan bahan baku juga membutuhkan waktu hingga menjadi barang untuk

dijual, bisa berupa buah kelapa yang diolah menjadi arang kelapa, dan kopra.

5. Kemudian bahan baku yang telah melalui proses pengolahan menjadi barang produksi dapat dikirim ke tempat tujuan asal.

Alur Proses Distribusi Pelabuhan Lintas Batas Internasional Pulau Bengkulu

Kegiatan proses distribusi di pelabuhan lintas batas meliputi beberapa tahapan yang dilakukan oleh pelaku usaha agar barang dan hasil produksi yang ada dapat dikirim ke negara tujuan. Beberapa tahapan yang dilalui membutuhkan waktu mulai dari produksi dari tempat asal dikirim hingga produksi sampai ke negara asal tujuan. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan kegiatan yang biasa dilakukan dan sesuai dengan peraturan yang ada.



Sumber: Proses Data

1. Bahan baku milik pengepul diberikan kepada pelaku usaha dan akan diolah menjadi barang dan hasil produksi yang dapat dijual dan dikirim ke negara tujuan.
2. Pelaku usaha dan pengepul akan melakukan tahapan pendataan mulai dari jenis barang yang akan dikirim, jumlahnya, dan informasi lainnya.
3. Setelah barang dilakukan tahap pendataan, barang dimuat ke atas kapal dan diberangkatkan ke pelabuhan utama untuk dilakukan pengecekan apakah barang yang dikirim sudah sesuai dengan manifest.

5. Kemudian setelah barang diperiksa dan sesuai dengan manifes barang akan diambil dan dikirim ke negara tujuan.
6. Jika barang sudah sampai di negara tujuan, maka kapal akan pulang membawa barang dari Malaysia ke negara asal. Dimana nantinya barang tersebut akan dijual kembali ke konsumen daerah dengan harga yang terjangkau.

Pelabuhan Sebagai Aspek Transportasi

Sebagai salah satu prasarana transportasi, pelabuhan memiliki peran strategis untuk mendukung sistem transportasi karena menjadi titik simpul hubungan antar daerah/negara.

Selain itu, pelabuhan menjadi tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. Dengan demikian pelabuhan memiliki fungsi sosial dan ekonomi.



Sumber: Dokumentasi 2023

Dalam kegiatan pelabuhan lintas batas Internasional terdapat keuntungan yang diperoleh masyarakat Bengkalis khususnya wilayah Kabupaten Bantan. Berdasarkan hasil observasi dan beberapa wawancara dari pihak yang bersangkutan seperti pengepul atau toke yang menyebutkan bahwa:

“Kegiatan pelabuhan lintas batas memiliki dampak yang sangat membantu masyarakat bantan dalam hal penyerapan tenaga kerja karena dari hasil proses lintas batas yang dilakukan di Malaysia, pelaku usaha membutuhkan tenaga kerja dalam usahanya kegiatan untuk memfasilitasi proses pengiriman, kegiatan ini juga menimbulkan dampak positif yaitu peningkatan usaha dan terbukannya kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat bantan

*dan kegiatan ini sangat membantu perekonomian masyarakat kami dalam mengirimkan hasil perkebunan ke negara tetangga dan mendapatkan keuntungan yang cukup besar ”.*¹⁹

Dalam kegiatan ini diperoleh dampak lain bagi masyarakat yaitu dengan adanya program ini terjadi pemerataan ekonomi karena pada saat terjadi pengiriman ke Malaysia, hasil penjualan produk dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan, salah satu contohnya bahan sembako yang dapat diperdagangkan kembali ke masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan sembako dengan harga lebih murah. terjangkau dan memiliki ketersediaan bahan baku pangan yang melimpah yang dihasilkan dari proses lintas batas di negara tetangga. Selain itu juga sangat membantu bagi masyarakat yang memiliki usaha kecil-kecilan seperti membuka toko. Dengan adanya pelabuhan lintas batas, pemilik usaha dapat mengambil barang dari pelaku usaha untuk kemudian menjual produknya dengan harga yang terjangkau dibandingkan dengan mengambil barang dari agen lain. Hal ini dilakukan karena adanya perbedaan harga. diperoleh dari masyarakat.

Secara ekonomi ,pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi. Secara sosial,pelabuhan menjadi fasilitas publik tempat berlangsungnya interaksi antarpengguna (masyarakat),termasuk interaksi yang terjadi karena adanya aktivitas perekonomian.

Pelabuhan Sebagai Aspek Pelayanan

Pelabuhan sebagai salah satu unsur dalam penyelenggaraan pelayaran memiliki peranan yang sangat penting dan strategis sehingga penyelenggaraannya dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah dalam rangka menunjang, menggerakkan, dan mendorong pencapaian tujuan nasional, menetapkan wawasan nusantara serta memperkuat ketahanan nasional. sebagai aspek pelayanan pelabuhan akan melayani antara lain:²⁰

¹⁹ Samsudin,wawancara Aulia yuhani pada tanggal 3agustus 2023

²⁰ Penjelasan Atas Peraturan Pemerintahan Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Pelabuhan<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2001>

- a) kebutuhan perdagangan terutama perdagangan internasional dari daerah belakang Pelabuhan tersebut
- b) membantu berjalannya roda perdagangan dan pengembangan industri nasional,
- c) menampung pangsa pasar yang semakin meningkat guna melayani perdagangan Internasional baik tran'shipment maupun transit traff
- d) menyediakan fasilitas transit untuktujuan daerah belakang atau daerah.

Pulau Bengkalis merupakan salah satu jalur transportasi laut internasional yang menghubungkan Indonesia dan Malaysia melalui Pelabuhan Bandar Sri Setia Raja (BSSR) yang terletak di Desa Selat Baru

Kecamatan Bantan. Untuk fungsi pelayanan berskala internasional, keberadaan prasarana transportasi di Pelabuhan BSSR belum optimal dalam pemanfaatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan pelabuhan BSSR berdasarkan kualitas pelayanan dan peningkatan fasilitas yang telah dilakukan sejak dibangunnya Pelabuhan BSSR. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deduktif, sumber data adalah pengelola Pelabuhan BSSR dan masyarakat pengguna jasa pelabuhan dengan metode pengambilan sampel secara random sederhana.

Pelabuhan Sebagai Aspek Hinterland Connection

Antara Pelabuhan BSSR dan hinterland terjadi hubungan yang saling mempengaruhi dan saling ketergantungan. Seperti, Pelabuhan tidak akan ada artinya bila tidak didukung oleh hinterland yang berpotensi untuk berkembang, Perkembangan selanjutnya, Pelabuhan BSSR sekarang merupakan salah satu segmen mata-rantai transportasi dari kegiatan bisnis yang terlibat dalam proses Transportasi.

Prasarana yang dapat menunjang dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan perkembangan industri didaerah belakang pelabuhan (hinterland).

Sebaliknya, pada daerah yang merupakan hinterland dari suatu Pelabuhan akan terhambat perkembangan industri, pertanian dan perdagangannya jika tidak ditunjang oleh suatu Pelabuhan dengan fasilitas yang memadai dengan tingkat keefesiensi yang tinggi. Pelabuhan ini tidak akan ada artinya bila tidak didukung oleh hinterland yang berpotensi untuk berkembang, sebaliknya pada daerah yang merupakan hinterland dari suatu pelabuhan akan terhambat perkembangan industri, pertanian dan perdagangannya jika tidak ditunjang oleh suatu pelabuhan dengan fasilitas yang memadai dengan tingkat keefesiensi yang tinggi.

KESIMPULAN

Pelabuhan Lintas Batas Internasional merupakan pelabuhan utama yang bersifat sekunder, di mana memiliki fungsi dan peranan dalam melayani kegiatan dan alih muatan angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan yang luas. Pelabuhan ini juga berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi laut internasional, sebagai aspek pelayanan, dan sebagai Hinterland Connection. Sedikitnya pelabuhan di Indonesia memiliki 3 fungsi yang mana diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Berperan Sebagai Gateway

Fungsi pertama dari pelabuhan adalah sebagai gateway atau pintu gerbangnya suatu negara maupun daerah. Sebab, dengan pelabuhan negara atau daerah yang bersangkutan kapal tersebut dapat memasuki wilayah terkait.

2. Berperan Sebagai Interface

Sebagai interface atau penghubung. Di mana tempat pelabuhan tersebut memiliki semua fasilitas yang berkaitan untuk melakukan kegiatan pemindahan muatan barang dari angkutan laut ke angkutan yang ada di darat ataupun sebaliknya.

3. Berperan Sebagai Link

Sebagai link atau mata rantai, di mana pelabuhan berperan sebagai mata rantai dari suatu proses transportasi ataupun angkutan muatan yang berasal dari asal barang atau produsen untuk sampai ke wilayah di mana si penerima-konsumen barang berada.

Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi sebuah negara, terutama pada negara maritim seperti Indonesia sebab pelabuhan dapat membantu meningkatkan ekonomi negara. Dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara akan dapat menjadi lebih lancar, karena berdasarkan pada fakta yang ada pada beberapa negara, barang – barang ekspor impor sebagian besar dikirim melalui jalur laut (menggunakan kapal) yang berarti membutuhkan pelabuhan atau tempat untuk bertambat, meskipun rute perjalanan yang dituju dapat dilalui oleh alat transportasi lain. Hal tersebut dapat terjadi mengingat jumlah barang yang dapat diangkut oleh kapal lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang yang dapat diangkut oleh armada lain seperti pesawat.

Dalam pengembangan bidang ekonomi, pelabuhan memiliki beberapa fungsi yang sama-sama dapat meningkatkan ekonomi suatu negara. Pelabuhan bukan hanya digunakan sebagai tempat merapat bagi sebuah kapal melainkan juga dapat berfungsi untuk tempat penyimpanan stok barang, seperti contohnya sebagai tempat penyimpanan cadangan minyak dan peti kemas (container), karena biasanya selain sebagai prasarana transportasi manusia pelabuhan juga kerap menjadi prasarana transportasi untuk barang – barang. dalam segi kepentingan suatu daerah pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu karena pelabuhan mempunyai fungsi sebagai tempat ekspor impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan sebab akibat. Dengan adanya kegiatan di pelabuhan, maka

keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan adalah terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, karena dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan seperti contohnya tenaga kerja sebagai kuli (untuk mengangkat barang – barang), pengatur lalu lintas pelabuhan (terutama pengatur lalu lintas kendaraan yang akan masuk ke kapal).

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi kusumasteri, Metodologi Penelitian Kualitatif, ed Fitriatum Annisya, (semarang; Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2006)
- Armain Kaman, (2022) komonitas kelapa terhadap perekonomian
- Anggoro, 2010. Pelabuhan Selat Baru Layani Rute Bengkalis-Malaysia https://riau-antaranews-com.cdn.ampproject.org/v/s/riau.antaranews.com/amp/berita/8434/pelabuhan-selat-baru-layani-rute-bengkalismalaysia?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16934745060401&referrer
- Diskominfotik. Sejarah Kabupaten Bengkalis [https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/statis/sejarah/3#:~:text=kabupaten%20bengkalis%20meliputi%20bagian%20pesisir%20pulau%20\(daratan\)%20lautan](https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/statis/sejarah/3#:~:text=kabupaten%20bengkalis%20meliputi%20bagian%20pesisir%20pulau%20(daratan)%20lautan)
- Diskominfotik. Sejarah Kabupaten Bengkalis <https://diskominfotik.bengkaliskab.go.id/web/statis/sejarah/3>
- Erna s Widodo, 2017. Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme dan Liberalisme. Volume 1, Nomor 1.
- Gunawan Arif, 2021. Bengkalis Kembangkan Komunitas Kelapa <https://m-bisnis->

- com.cdn.ammproject.org/v/s/m.bisnis.com/amp/read/20210412/534/1379784/bengkalis-dorong-masyarakat-kembangkan-komunitas-kelapa?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=ma331AQIUAKwASSCAAgM%3D#amp_tf+dari%20%25%24s&aoh=16976097105553&referrer=https%3A%2F%2FWWW.google.com
- Hinggo Wijoyo (2021) Pelabuhan Sebagai Sarana Transportasi <http://ejournal.uajy.ac.id/159/3/2TA12921.pdf>
- Hasan Junus, (2002) sejarah bengkalis <https://repository.uin-suska.ac.id/jurnal18860/9/9.%20BAB%20%20IV.pdf/sejarah-bengkalis> DISKOMINFOTIK <https://diskominfo.bengkalis.go.id/web/statistik/sejarah/3#:~:text=Kekayaannya%20meliputi%20hasil%20pertambangan%20minyak,laut%20serta%20sungai%2C%20dan%20sebagainya> <http://scholar.unand.ac.id/5342/2/BAB%20I.pd.perkebunanIndonesia>
- Kementrian Keuangan, PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 69 TAHUN 2001 TENTANG KEPELABUHANAN, [Monavia Ayu, 2021. Tentang - perkebunan kelapa- <https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2021/03/12/riau-provinsi-penghasil-kelapa-terbesar-nasional>

Nirmala, 2017. Penguatan Peran dan Fungsi Pelabuhan <https://business-law.binus.ac.id/2017/03/31/penguatan-peran-dan-fungsi-pelabuhan/Penjelasan Atas Peraturan Pemerintahan Indonesia Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Pelabuhanhttps://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2001/69TAHUN2001PPPenj.htm>

Somadi. \(2019\). Analisis Biaya-Manfaat Pembangunan Pelabuhan Patimban Terhadap Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Subang. Kompetitif, 1

Samsudin, wawancara Aulia yuhani pada tanggal 3agustus 2023

Univ Bina Darma \(2019-2020\) Pengertian Pelabuhan \[https://eprints.binadarma.ac.id/5060/1/PER%2001_Pengertian%20Pelabuhan%2820192020%29Genap_UNIVERSITAS%20BINARMA.pdf\]\(https://eprints.binadarma.ac.id/5060/1/PER%2001_Pengertian%20Pelabuhan%2820192020%29Genap_UNIVERSITAS%20BINARMA.pdf\)

Vensensio Dugis, Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik, \(Surabaya, 2016\). HIM. 61

Yessy Olivia, "Level Sistem Dan Teori Hubungan Internasional," Jurnal Transnasional Vol. 5, No. 1 \(2013\), HIM. 896-912](https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2001/69TAHUN2001PPPenj.htm#:~:text=Pelabuhan%20internasional%20adalah%20pelabuhan%20utama,dalam%20jaringan%20transportasi%20laut%20internasional, diakses Pada 9 Agustus 2023.</p>
<p>Mochtar Mas'oed. 1990,)